



**IDENTIFIKASI DAN PREVALENSI TELUR CACING  
(*Helminth*) PADA FESES KUCING DOMESTIK (*Felis  
domesticus*) PELIHARAAN DI LINGKUNGAN PERUMAHAN  
AL-AZHAR BANJARBARU**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Strata-1 Biologi**

**Oleh:**

**Yhoe Alfianda  
NIM 1911013210021**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
AGUSTUS 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

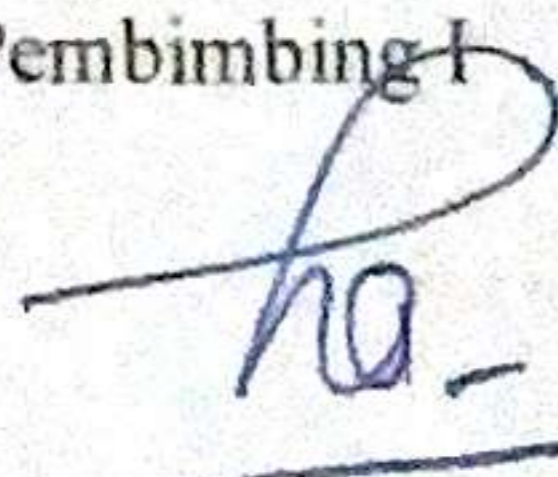
**IDENTIFIKASI DAN PREVALENSI TELUR CACING (*Helminth*) PADA  
FESES KUCING DOMESTIK (*Felis domesticus*) PELIHARAAN DI  
LINGKUNGAN PERUMAHAN AL-AZHAR BANJARBARU**

Oleh:  
Yhoe Alfianda  
NIM 1911013210021

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal: 19 Agustus 2024.

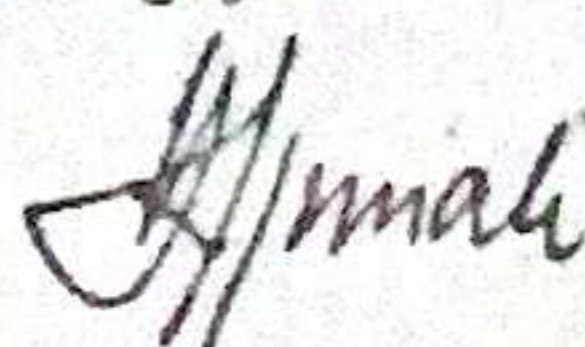
Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I



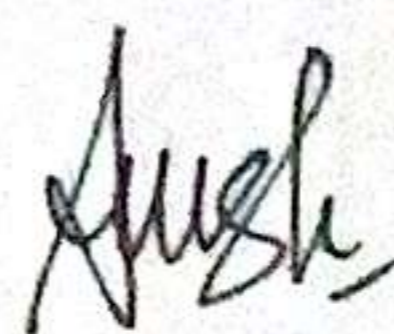
Dr. Drs. Heri Budi Santoso, M.Si  
NIP 197911012005011002

Penguji I



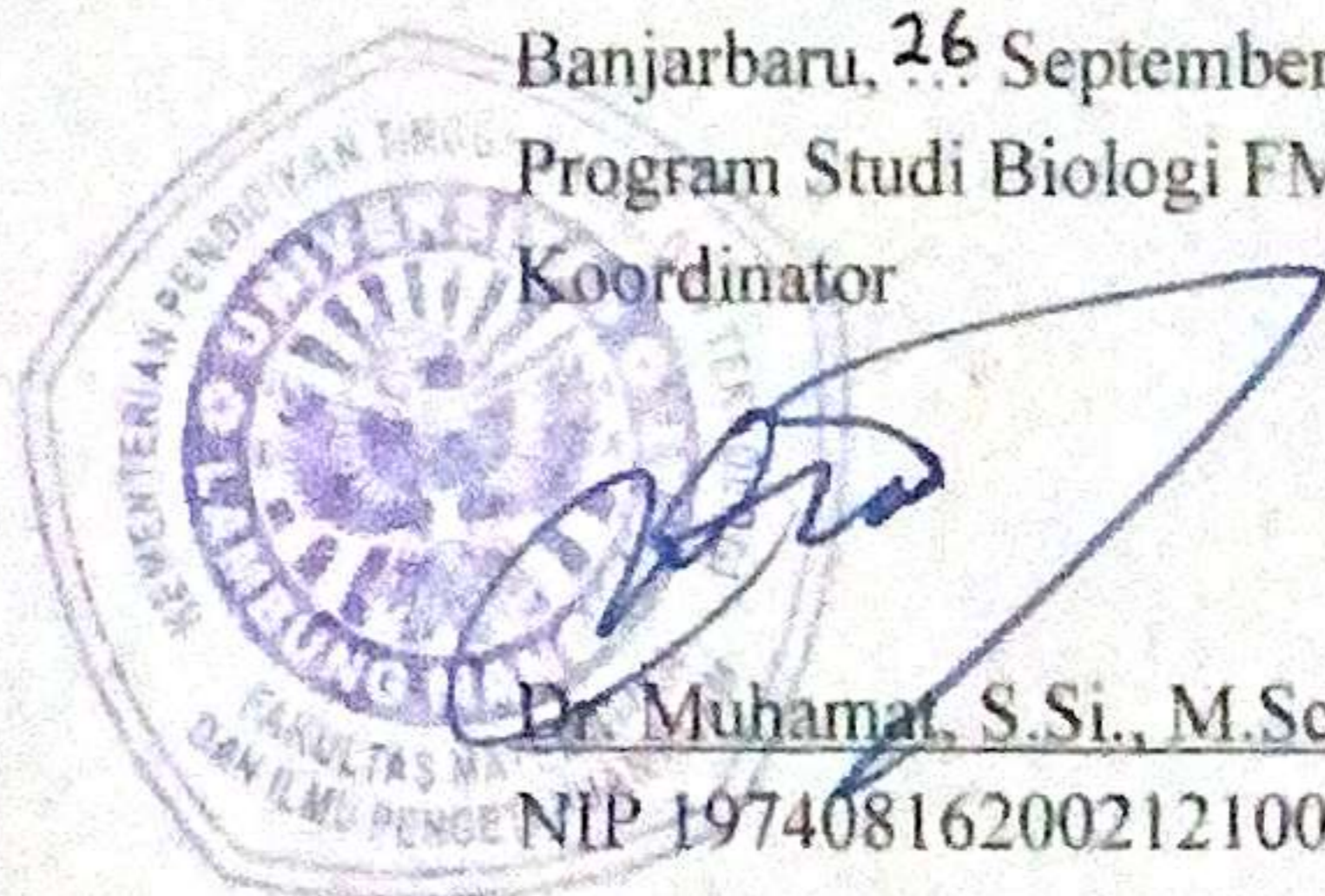
Dr. Dra. Rusmiati, M.Si.  
NIP 195804231985032001

Penguji II



Anang Kadarsah S.Si., M.Si.  
NIP 1978101420005011002

Banjarbaru, 26 September 2025  
Program Studi Biologi FMIPA ULM  
Koordinator

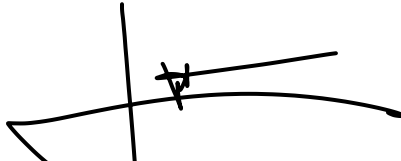


Dr. Muhamat, S.Si., M.Sc.  
NIP 197408162002121002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, 19 Agustus 2024



**Khoe Alfianda**  
NIM 1911013210021

## ABSTRAK

### **IDENTIFIKASI DAN PREVALENSI TELUR CACING (*Helminth*) PADA FESES KUCING DOMESTIK (*Felis domesticus*) PELIHARAAN DI LINGKUNGAN PERUMAHAN AL-AZHAR BANJARBARU (Oleh: Yhoe Alfianda; Pembimbing: Heri Budi Santoso; 2024; 41 halaman)**

Kucing merupakan salah satu karnivora domestik yang paling umum ditemui sehari-hari di seluruh Indonesia. Hewan ini dapat menjadi inang bagi berbagai infeksi cacing, beberapa di antaranya berpotensi menjadi penyakit zoonosis, artinya penularan dapat terjadi dari hewan ke manusia. Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes) pada tahun 2017, prevalensi helminthiasis di Indonesia sangat bervariasi, berkisar antara 2,5% hingga 62%. Banyak faktor yang memengaruhi variasi ini, termasuk kondisi lingkungan dan keberadaan parasit zoonosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menentukan prevalensi telur cacing endoparasit pada feses kucing peliharaan domestik yang tinggal di kawasan perumahan Al-Azhar, Banjarbaru. Keberadaan telur cacing dalam feses kucing mengindikasikan infeksi cacing usus pada kucing. Sampel diambil dari kotak pasir tempat kucing buang air besar, masing-masing dengan berat sekitar 3 gram. Sebanyak 26 sampel feses diperiksa. Metode sedimentasi digunakan untuk mengolah sampel, memisahkan kotoran dari telur cacing berdasarkan perbedaan densitas antara air dan telur. Setelah sedimentasi, bahan yang terkonsentrasi diamati di bawah mikroskop menggunakan bilik Whitlock untuk deteksi yang presisi. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi 0% telur cacing pada seluruh 26 sampel feses kucing yang diuji. Hal ini mengindikasikan bahwa kucing di lingkungan perumahan Al-Azhar kemungkinan terawat dengan baik dan bebas dari infeksi cacing usus. Pemeliharaan kebersihan yang baik serta pemberian obat cacing secara rutin mungkin berkontribusi terhadap kondisi kesehatan yang positif ini. Pemantauan berkala dan tindakan pencegahan tetap penting untuk menjaga kesehatan hewan dan mengurangi risiko zoonosis pada manusia.

**Kata kunci:** *Felis domesticus*, endoparasit, zoonosis, telur cacing.

## ABSTRACT

### **IDENTIFICATION AND PREVALENCE OF WORM EGG (*Helminth*) IN THE FECES OF DOMESTIC CATS (*Felis domesticus*) IN AL-AZHAR REGENCY. BANJARBARU (By: Yhoe Alfianda; Advisor: Heri Budi Santoso; 2024; 41 pages)**

Cats are among the most common domesticated carnivores seen daily throughout Indonesia. These animals can act as hosts for various worm infections, some of which have the potential to become zoonotic diseases, meaning transmission can occur from animals to humans. According to the Indonesian Ministry of Health (Kemenkes) in 2017, prevalence of helminthiasis in Indonesia varies widely, ranging from 2.5% to 62%. Many factors influence this variation, including environmental conditions and the presence of zoonotic parasites. The study aimed to identify and determine prevalence of endoparasite worm eggs in feces of domestic pet cats living in the Al-Azhar residence area of Banjarbaru. Presence of worm eggs in cat feces indicates intestinal helminth infection in cats. Samples were collected from litter boxes where cats defecated, each weighing approximately 3 grams. A total of 26 fecal samples were examined. Sedimentation method was used to process samples, separating debris from helminth eggs based on differences in density between water and eggs. After sedimentation, concentrated material was observed under a microscope using a Whitlock chamber for precise detection. Results showed 0% prevalence of helminth eggs in all 26 cat fecal samples tested. This suggests cats in the Al-Azhar neighborhood are likely well cared for and free from intestinal worm infections. Maintaining good hygiene and regularly administering deworming medication may contribute to this positive health status. Regular monitoring and preventive measures remain important to ensure animal health and reduce zoonotic risk to humans.

**Keywords:** *Felis domesticus*, endoparasite, zoonosis, worm egg

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Identifikasi dan Prevalensi Telur Cacing (*Helminth*) pada Feses Kucing Domestik (*Felis Domesticus*) Peliharaan di Lingkungan Perumahan Al-Azhar Banjarbaru” untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program S1 Biologi. Ucapan terima kasih penulis untuk orang-orang berikut.

1. Kedua orang tua yang penulis cintai, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan memanjatkan do’a terbaik agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan program sarjana.
2. Dosen pembimbing saya, Bapak Prof. Dr. Drs. Heri Budi Santoso, M.Si. yang telah dengan sabar membimbing, memberikan saran, nasihat, serta do’a dan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini. Dosen penguji, Ibu Dr. Dra. Rusmiati, M.Si. dan Bapak Dr. Anang Kadarsah, S.Si., M.Si. yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan selama penyelesaian skripsi. Ibu Hidayaturrahmah, S.Si, M.Si dan Bapak Dr. Dindin Hidayatul Mursyidin, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik penulis, serta jajaran dosen pengajar, teknisi laboratorium, dan tim skripsi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat.
3. Kepada teman dekat penulis Akmal, Ghifari, Wanto, Herdin, Anugerah, Rahman, Hayatullah, Pujianur, dan Ehsan. Serta teman-teman “Aquila”, karena telah menemani dan membantu perkuliahan penulis hingga sekarang.
4. Pasangan penulis yaitu Valensia Ezra Rumengan, seseorang yang selalu ada bagi penulis dalam keadaan susah dan senang sehingga penulis mampu tumbuh dan berkembang hingga titik ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, sehingga memerlukan saran dan kritik dalam penyempurnaannya.

Banjarbaru, 19 Agustus 2024



**Yhoq Alfianda**

NIM 1911013210021

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1 Kucing Domestik ( <i>Felis domesticus</i> ).....	3
2.2 Infeksi Kecacingan ( <i>Helmintheasis</i> ) .....	4
2.3 Identifikasi Telur Cacing ( <i>Helminth</i> ).....	5
BAB III METODE PENELITIAN.....	6
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	6
3.2 Subjek Penelitian .....	6
3.3 Alat dan Bahan.....	7
3.3.1 Alat.....	7
3.3.2 Bahan.....	7
3.4 Prosedur Kerja .....	7
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data .....	7
3.4.2 Prosedur Uji Sampel.....	7
3.5 Analisis dan Interpretasi Data.....	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	9
4.1 Hasil .....	9

4.1.1 Hasil Uji Sampel .....	9
4.1.2 Hasil Prevalensi Telur Cacing .....	10
4.2 Pembahasan .....	10
4.3 Perbandingan Referensi Penelitian .....	12
4.3.1 Kelas Nematoda .....	12
4.3.2 Kelas Trematoda .....	15
4.3.3 Kelas Cestoda .....	20
4.4 Obat Cacing .....	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA .....	24
LAMPIRAN .....	28
RIWAYAT HIDUP .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Kucing ( <i>Felis domesticus</i> ) (dokumentasi pribadi, 2023). .....	3
Gambar 3.1.1 Lingkungan Perumahan Al-azhar Banjarbaru, Kalimantan Selatan (Google Earth, 2023). .....	6
Gambar 4.3.1 Cacing dan telur cacing <i>Toxocara cati</i> (a) Cacing dewasa (b) Telur cacing (Sumber: Soegiarto et al., 2022). .....	12
Gambar 4.3.2 Telur cacing <i>Ancylostoma</i> spp. dengan perbesaran 100x (Sumber: Islamiyah et al., 2020). .....	14
Gambar 4.3.3 Cacing dan telur cacing <i>Clonorchis sinensis</i> (a) Cacing dewasa (b) Telur cacing (Sumber: Sripta et al., 2007 & Ishak, 2019). .....	15
Gambar 4.3.4 Cacing dan telur cacing <i>Opistorchis viverrini</i> (a) Cacing dewasa (b) Telur cacing (Sumber: Sripta et al., 2007 & Purnomo et al., 2009). .....	17
Gambar 4.3.5 Telur cacing <i>Paragonimus westermani</i> (Sumber: Ishak, 2019). ....	18
Gambar 4.3.6 Cacing dan telur cacing <i>Schistosoma japonicum</i> (a) Cacing dewasa (b) Telur cacing (Sumber: Sripta et al., 2007 & Ishak, 2019). .....	19

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Hasil Uji Laboratorium Parasitologi Balai Veteriner.....	9
Tabel 4.1.2 Hasil Perhitungan Prevalensi Infeksi Telur Cacing.....	10

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengambilan Sampel Feses Kucing. ....	28
Lampiran 2 Hasil Pemeriksaan Sampel oleh Balai Veteriner Banjarbaru dengan Metode Sedimentasi dan <i>Direct Slide</i> .....	28